SKRIPSI

KONSTRUKSI PASANGAN USIA SUBUR (PUS) MENGENAI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DI DESA BUMI RATU KECAMATAN SUNGKAI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

MERDELI IMANIA
07021281722064

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

KONSTRUKSI PASANGAN USIA SUBUR (PUS) MENGENAI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DI DESA BUMI RATU KECAMATAN SUNGKAI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

MERDELI IMANIA
07021281722064

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

KONSTRUKSI PASANGAN USIA SUBUR (PUS) MENGENAI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DI DESA BUMI RATU KECAMATAN SUNGKAI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

SKRIPSI

Oleh :
MERDELI IMANIA
07021281722064

Indralaya, Agustus 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum	**Dr. Mulyanto, MA**
NIP. 196507121993031003	**NIP. 195611221983031002**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Konstruksi Pasangan Usia Subur (PUS) Mengenai Penggunaan Alat Kontrasepsi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Desa Bumi Ratu Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara"** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Agustus 2021.

Indralaya, Agustus 2021.

Ketua :

1. **Dr. Dadang H Purnama, M.Hum**
   NIP. 196507121993031003 ----------

Anggota :

1. **Dr. Mulyanto, MA**
   NIP. 195611221983031002 ----------

2. **Dr. Zulfikri Suleman, MA**
   NIP. 195907201985031002 ----------

3. **Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos**
   NIP. 199206062019032025 ----------

Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Merdeli Imania
NIM	: 07021281722064
Jurusan	: Sosiologi
Alamat	: Jalan Flores Gg. Dwikora 1, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur.
No.HP	: 082376068991
Tahun Lulus	: 2021
Tanggal Yudisium	:

Dengan Ini Menyatakan Tidak Akan Menuntut Lembaga Apabila Dalam Waktu 1 (Satu) Tahun Dari Tahun Kelulusan Tanskrip Nilai Asli Tidak Diambil Terjadi :

1. Kehilangan
2. Kerusakan
3. Kebakaran

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya 2021
Hormat saya,

METERAI TEMPEL
27AJX331396568

Merdeli Imania
NIM . 07021281722064 .

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Tak apa berjalan dengan lambat, dari pada hanya berdiam diri. Tak apa beristirahat sejenak, namun jangan pernah berhenti. Jadilah manusia yang berproses dan berprogres".

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT sebagai rasa syukur.
2. Keluarga
3. Orang terdekat, baik teman maupun sahabat-sahabat.
4. Pihak yang terlibat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi rabbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan anugerahnyalah penulis dapat menyelesaikan skrispsi dengan judul "Konstruksi Pasangan Usia Subur (PUS) Mengenai Penggunaan Alat Kontrasepsi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Desa Bumi Ratu Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara". Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan , dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, serta wakil rektor I, II, III, dan IV Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, serta wakil dekan I, II, dan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA., selaku dosen akademik yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bantuannya selama perkuliahan.
6. Bapak Dadang H Purnama, M.Hum, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmu, pemikiran, masukan, arahan dan bimbingannya dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Dr. Mulyanto, MA., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, arahan dan bimbingannya selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, pengalamannya selama perkuliahan, seluruh staff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
9. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku admin Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI yang telah banyak membantu segala kepentingan akademik selama ini.
10. Terkhusus untuk kedua orang tua penulis, Bapak Yuliadi Herman dan Ibu Kalqomarani, S.Pd yang sangat aku cintai dan sayangi. Terimakasi atas segala bantuan, dukungan, dan kebersamaannya selama ini. Semangat dan sukses untuk kita bertiga semoga bisa membanggakan orang tua.
11. Keluarga besar di Prabumulih yang selama ini sudah mau direpotkan dan menjadi tempat aku pulang ketika di tanah rantau.
12. Sahabat terbaikku, 3 pentol korek Astri dan Tia, yang menjadi saksi proses hidupku, tempat aku mengadu dan menyandarkan pundak, terimakasih untuk kasih sayang, perhatian, semangat dan kebersamannya selama ini.
13. Sahabatku, Makwin, Anggi, dan Nira, terimakasi untuk kehadirannya, untuk semua cerita dan kebahagiaan selama ini, terimakasih atas bantuan, dukungan, dan perhatiannya.
14. Untuk cawa group, Eka, Wega, dan Ayu, yang menemani hari-hari penulis dari awal MABA hingga sekarang. Terimakasi telah menjadi sahabat selama di perkuliahan dan di tanah rantau ini. Terimakasih atas kebersamaan, pengalaman, bantuan, dukungan, canda tawa, suka duka, hayalan dan kekocakannya selama ini.
15. Anak-anak Kost Bintang, Dety, Arin, Melda, Cika, Mb Karen, Lia, Dela, Ica, Indah, dan Bibique. Terimakasi atas kebersamaannya dari awal ngekost hingga satu persatu kita lulus. Terimakasih telah menjadi keluarga di tanah rantau dan selalu mengisi hari-hari penulis. Terimakasih atas kebaikan, pengalaman, bantuan, kebersamaan, suka duka, cerita dan kenangan selama dikosan.

16. Untuk kelompok KKS Bappeda Litbang Kota Palembang, yang telah membersamai selama kurang lebih dua bulan, menjadi team yang baik selama di kantor hingga penyelesaian laporan akhir. Terkhusus untuk Mutiya dan keluarganya yang sudah memberikan tempat tinggal dan perhatian kepada penulis selama magang di Palembang.
17. Teman-teman seperjuangan jurusan Sosiologi angkatan 2017, terutama untuk teman-teman kelas genap yang telah membersamai selama perkuliahan.
18. Himpunan jurusanku HIMASOS, adik-adik, teman-teman, kakak-kakak, dan BPH HIMASOS periode 2019/2020, terimakasih untuk pengalaman, ilmu, kerja keras, bantuan dan kebersamaannya selama ini.
19. KEMALA UNSRI yang menjadi rumah pertamaku di tanah rantau, terimakasih atas segala bantuan, pengalaman, keseruan dan kebersamaannya selama ditanah rantau.

Untuk semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kabaikan pihak yang terkait dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena ada keterbatasan ilmu dan hal lainnya dan sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat terbuka untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, 2021
Penulis,

Merdeli Imania
07021281722064

RINGKASAN

Realitas sosial merupakan hasil konstruksi yang diciptakan oleh manusia. Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Bumi Ratu mengkonstruksi penggunaan alkon Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), konstruksi tersebut mempengaruhi partisipasi PUS dalam penggunaan alkon MKJP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami konstruksi PUS mengenai penggunaan alkon MKJP di Desa Bumi Ratu. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori konstruksi sosial dari Berger dan Luckmann. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian fenomenologi. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi PUS mengenai penggunaan alkon MKJP dilatarbelakangi oleh beberapa aspek yaitu, sosial, ekonomi, budaya, agama, seksualitas, dan kesehatan. Terbentuknya konstruksi PUS terdiri dari proses penyesuaian diri, interaksi dan pelembagaan, serta identifikasi diri. PUS memiliki konstruksi: 1) Alkon MKJP sebagai sesuatu yang mampu mencegah kehamilan, 2) Alkon MKJP sesuatu yang menakutkan dan membahayakan dikarenakan efek samping yang ditimbulkan seperti, impoten, kemandulan, pendarahan, luka rahim, penurunan gairah seks, dan ketidakstabilan jadwal menstruasi, 3) Alkon MKJP sebagai sesuatu dapat menyebabkan perubahan fisik, 4) Alkon MKJP bisa hilang ataupun berpindah tempat ketika dimasukkan ke dalam tubuh, 5) Pria yang menggunakan alkon dianggap tidak perkasa dan alkon merupakan tugas perempuan.

Kata Kunci: Konstruksi, PUS, Alkon MKJP.

Pembimbing I

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II

Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

SUMMARY

Social reality is a product of construction created by humans. The fertile age couple (PUS) in Bumi Ratu village constructed the use of long-term contraception method (MKJP), this construction affected PUS participation in the use of long-term contraception method (MKJP). The purpose of this research is to understand the construction of PUS concerning the use of contraception MKJP in Bumi Ratu village. This research was analyzed by using the social construction theory of Berger and Luckmann. The research method is used a descriptive qualitative with a phenomenological research strategy. The collected data were obtained by observation, interviews, documentation, and literature study. The results of this research indicate that the construction of PUS regarding the use of MKJP contraception was motivated by several aspects such as social, economic, cultural, religious, sexuality, and health. The formation of the PUS construction consists of a processes self-adjustment, interactions and institutions, and self-identification. PUS had constructions: 1) MKJP contraception is something capable of preventing pregnancy, 2) MKJP contraception is something frightening and dangerous due to the side effects such as impotent, infertility, bleeding, uterine injury, lowered sex arousal, and menstrual scheduling instability, 3) MKJP contraception is something that causes physical changes, 4) MKJP contraception can be lost or move when it is inserted into the body,. 5) Men who use contraception are considered weak and the use of contraception is a women's obligation.

Keywords: Construction, PUS, MKJP Contraception.

Advisor I

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Advisor II

Dr. Mulyanto, MA
NIP.195611221983031002

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
RINGKASAN ..... **x**
SUMMARY ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR BAGAN ..... **xvii**
DAFTAR GRAFIK ..... **xviii**

I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.3.1 Tujuan Umum 6
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN **8**
2.1 Tinjauan Pustaka 8
2.2 Kerangka Pemikiran 19
2.2.1 Konstruksi Sosial 19
2.2.2 Terbentuknya Konstruksi Sosial 21
2.2.3 Aspek Yang Melatarbelakangi Konstruksi 25
2.2.4 Pasangan Usia Subur (PUS) 27
2.2.5 Alat Kontrasepsi 28
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran 31

III. METODE PENELITIAN 32
3.1 Desain Penelitian 32
3.2 Lokasi Penelitian 32
3.3 Strategi Penelitian 33
3.4 Fokus Penelitian 34
3.5 Jenis dan Sumber Data 36
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan 36
3.7 Peranan Peneliti 37
3.8 Unit Analisis data 38
3.9 Teknik Pengumpulan Data 38
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 41
3.11 Teknik Analisis Data 42

IV. GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 45
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Lampung Utara 45
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Sungkai Selatan 47
4.3 Gambaran Umum Desa Bumi Ratu 49
4.3.1 Letak Geografis Desa Bumi Ratu 49
4.3.2 Demografis Desa Bumi Ratu 50
4.3.3 Pendidikan di Desa Bumi Ratu 50
4.3.4 Kesehatan di Desa Bumi Ratu 51
4.3.5 Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Bumi Ratu 52
4.3.6 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bumi Ratu 52
4.4 Gambaran Informan Penelitian 53
4.4.1 Infoman Utama 54
4.4.2 Informan Pendukung 57

V. HASIL DAN PEMBAHASAN 60
5.1 Penggunaan Alat Kontrasepsi di Desa Bumi Ratu 60
5.2 Aspek Yang Melatarbelakangi Konstruksi PUS 66
5.2.1 Sosial 66
5.2.2 Ekonomi 69
5.2.3 Budaya 72
5.2.4 Agama 75
5.2.5 Seksualitas 77
5.2.6 Kesehatan 79
5.3 Terbentuknya Konstruksi PUS Mengenai Penggunaan Alat Kontrasepsi MKJP 81
5.3.1 Penyesuaian Diri 81
5.3.2 Interaksi dan Pelembagaan 87
5.3.3 Identifikasi Diri 92
5.4 Konstruksi PUS Mengenai Penggunaan Alat Kontrasepsi MKJP

di Desa Bumi Ratu 96

VI. PENUTUP 99
6.1 Kesimpulan 99
6.2 Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN 107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peserta KB Aktif Provinsi Lampung 3
Tabel 1.2 Data Pesrta KB di Kabupaten Lampung Utara 3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan 16
Tabel 3.4 Fokus Penelitian..... 35
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara 46
Tabel 4.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk. dan Kepadatan Penduduk Per Desa di Kecamatan Sungkai Selatan 48
Tabel 4.3 Suku Bangsa Penduduk di Desa Bumi Ratu 49
Tabel 4.3.1 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Desa Bumi Ratu 50
Tabel 4.3.2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru di Desa Bumi Ratu 50
Tabel 4.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Bumi Ratu 51
Tabel 4.3.4 Sarana Kesehatan di Desa Bumi Ratu 51
Tabel 4.3.5 Gambaran PUS di Desa Bumi Ratu 52
Tabel 4.3.6 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Bumi Ratu 53
Tabel 4.4 1 Daftar Informan Utama..... 54
Tabel 4.4.2 Daftar Informan Pendukung 57
Tabel 5.1.1 Data Peserta KB di Kecamatan Sungkai Selatan..... 62
Tabel 5.1.2 Data Peserta KB Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan PUS di Desa Bumi Ratu..... 63
Tabel 5.1.3 Jumlah Peserta KB Pria di Desa Bumi Ratu..... 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Lampung Utara 45
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Sungkai Selatan..... 47
Gambar 5.1 Pemasangan Alat Kontrasepsi Pada Akseptor 61
Gambar 5.2.1 Pertemuan PKB Bersama Kader KB..... 82
Gambar 5.2.2 Sosialisasi Program KB..... 83

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran..... 31

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Trend Jumlah Penduduk Provinsi Lampung 1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kependudukan masih menjadi masalah yang dihadapi oleh Indonesia, masalah kependudukan ini juga terjadi di provinsi Lampung. Diketahui kepadatan penduduk di provinsi Lampung pada tahun 2019 sebesar 244,0 per $km^{2,}$ angka tersebut sedikit meningkat dari tahun 2018 yang sebesar 241,8 km^2. Berdasarkan data BPS provinsi Lampung jumlah penduduk provinsi Lampung tahun 2019 sebesar 8.447,737 jiwa, yang mana trend penduduk provinsi Lampung selama tahun 2009-2019 cenderung meningkat seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini (https://kemenkes.go.id) :

Grafik 1. 1
Trend Jumlah Penduduk Provinsi Lampung
Tahun 2009-2019

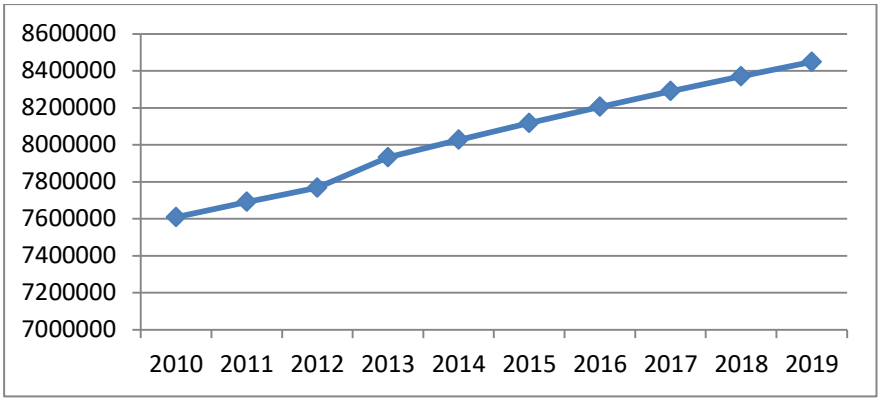

Sumber: BPS Provinsi Lampung

Hal yang sama terjadi di Kabupaten Lampung Utara, yang mana jumlah penduduknya terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari tahun 2017-2019. Pada tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Lampung Utara sebesar 609,304 jiwa, tahun 2018 sebesar 612,100 jiwa, kemudian meningkat lagi pada tahun 2019 sebesar 612,100 jiwa (https://lampungutarakab.bps.go.id). Masalah kependudukan tidak hanya disebabkan oleh jumlah penduduk yang besar, namun juga disebabkan oleh laju pertumbuhan pendudukan yang tinggi (https://www.kompas.com). Laju pertumbuhan penduduk di provinsi Lampung tahun 2019 sebesar 1,13 (www.bps.go.id). Namun, berdasarkan data BPS Provinsi

Lampung laju pertumbuhan penduduk di Lampung tahun 2019 adalah 0,92 persen dan Kabupaten Lampung Utara sebesar 0.36 persen (https://lampung.bps.go.id).

Masalah kependudukan ini akan berdampak ke beberapa aspek lainnya, seperti sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, pendidikan, pertahanan,dan keamanan (Mardiya, 2019). Sampai saat ini pemerintah masih terus berusaha untuk mengatasi masalah kependudukan.Untuk mengatasi masalah kependudukan maka pemerintah mengambil kebijakan pengendalian pertumbuhan penduduk dengan program KB (Keluarga Berencana). Program KB memiliki tujuan untuk mengendalikan kelahiran dan pertambahan penduduk, serta meningkatkan kesejahteraaan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). Dalam program KB terdapat slogan “2 anak lebih baik” slogan tersebut dijadikan sebagai motivasi agar masyarakat cukup memiliki dua anak saja demi kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga kecil, serta sebagai upaya penurunan jumlah penduduk.

BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) adalah sebuah badan yang didirikan oleh pemerintah untuk membantu mengatasi masalah kependudukan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009, Bab 1 Pasal 1 Ayat 8 Ketentuan Umum Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga “Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas”.

Salah satu proram KB adalah penggunaan alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi memiliki manfaat dan peranan penting, seperti untuk penundaan kehamilan, mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, untuk kesehatan reproduksi bagi perempuan, untuk mengatur jarak kelahiran, membantu agar terjadinya penurunan jumlah penduduk, bahkan sebagai upaya mewujudkan program pembangunan suatu negara. Dalam program KB ada beberapa jenis alat kontrasepsi yaitu *Intra Urine Device* (IUD), implan, MOW, MOP, kondom, suntik dan pil. Ada dua metode yang pertama adalah MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) yang terdiri dari implan, IUD, MOW (Tubektomi), dan MOW (Vasektomi), dan yang

kedua adalah Non-MKJP (Bukan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) terdiri dari pil, suntik dan kondom. Alat kontrasepsi yang sebaiknya dipilih oleh pasangan usia subur adalah alat kontrasepsi yang berjangka panjang atau disebut MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) seperti IUD, implan, dan MOP, yang mana alat tersebut akan bertahan lama di dalam tubuh akseptor dan menurut Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) merupakan alat yang paling efektif untuk menunda kehamilan, atau mengakhiri kehamilan pada pasangan usia subur (PUS) yang sudah tidak ingin menambah atau memiliki anak lagi.

PUS (Pasangan Usia Subur) adalah pasangan suami istri yang masih dalam usia produktif (masih dapat menghasilkan keturunan). PUS adalah sasaran dalam program KB, PUS yang menjadi peserta KB adalah pasangan suami istri yang menggunakan alat kontrasepsi (Marpaung, 2015). Namun, minat PUS terhadap alat kontrasepsi MKJP masih rendah dibanding dengan penggunaan alat kontrasepsi non-MKJP. Kondisi tersebut bisa dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 1.1
Peserta KB Aktif Provinsi Lampung Tahun 2018

MKJP					NON-MKJP			
IUD	**MOP**	**MOW**	**IMP**	**JUMLAH**	**STK**	**PIL**	**KDM**	**JUMLAH**
182330	13187	18615	280188	494320	461679	354744	34044	850467

Sumber: lampung.bps.go.id. tahun 2021

Berdasarkan data BPS Provinsi Lampung, penggunaan alat kontrasepsi non-MKJP jumlahnya lebih tinggi yaitu sebanyak 850467, sedangkan jumlah penggunaan alat kontrasepsi MKJP hanya setengahnya, yaitu sebanyak 494320 (https://lampung.bps.go.id). Artinya PUS di Provinsi Lampung kecenderungan memilih alat kontrasepsi non-MKJP.

Tabel 1.2
Data Peserta KB di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019

MKJP					NON-MKJP			
IUD	**MOP**	**MOW**	**IMP**	**JUMLAH**	**STK**	**PIL**	**KDM**	**JUMLAH**
11707	1049	1796	23123	36675	34073	27723	3281	65077

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Lampung Utara (Diolah peneliti, 2021)

Berdasarkan data di atas, maka bisa dilihat bahwa penggunaan alat kontrasepsi MKJP jumlahnya lebih sedikit dibanding jumlah alat kontrasepsi non-MKJP. Jumlah penggunaan alat kontrasepsi MKJP hanya sebesar 36675,

sedangkan jumlah penggunaan alat kontrasepsi non-MKJP sebesar 65077. Begitupun untuk di tingkat kecamatan Sungkai Selatan, hingga di Desa Bumi Ratu sendiri jumlah peserta KB pada tahun 2019 menunjukkan bahwa penggunaan alat kontrasepsi MKJP jumlahnya lebih sedikit dibanding jumlah alat kontrasepsi non-MKJP. Dapat dikatakan bahwa PUS lebih berminat menggunakan alat kontrasepsi non-MKJP seperti suntik, pil, dan kondom dibanding alat kontrasepsi MKJP.

Sebagian besar pasangan usia subur (PUS) sudah mau berpartisipasi dan berkontribusi pada program KB terutama penggunaan alat kontrasepsi. Namun partisipasi suami masih kurang, kebanyakan pasangan usia subur hanya mengandalkan istri saja yang menggunakan alat kontrasepsi, padahal suami juga perlu menggunakan alat kontrasepsi. Partisipasi suami juga diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan program pengendalian penduduk dan kesehatan reproduksi. Peningkatan partisipasi suami dalam program KB merupakan upaya untuk mendorong adanya kesetaraan gender, sehingga setiap pasangan usia subur bisa berkontribusi terhadap pembangunan dengan cara ikut serta dalam pengendalian pertumbuhan penduduk, penanganan masalah kesehatan reproduksi, serta peningkatan kesehatan perempuan yang berdampak pada rendahnya angka kematian ibu dan anak. Namun partisipasi suami masih kurang dalam penggunaan alat kontrasepsi. Hal tersebut dibuktikan dari data primer yang diperoleh dari Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) di Desa Bumi Ratu yang menyatakan bahwa pada tahun 2019 jumlah peserta KB pria sebanyak 18 orang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa di Desa Bumi Ratu, partisipasi pria yang menggunakan alat kontrasepsi MKJP masih sangat rendah. Rendahnya partisipasi pria dan rendahnya penggunaan alat kontrasepsi MKJP disebabkan oleh adanya konstruksi PUS mengenai alat kontrasepsi itu sendiri.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui dan memahami konstruksi PUS mengenai penggunaan alat kontrasepsi, yang mana jika dibiarkan maka PUS akan terus mengkonstruksi dunia sosialnya termasuk konstruksi mengenai penggunaan alat kontrasepsi. Pada akhirnya keikutsertaan PUS dalam penggunaan alat kontrasepsi akan terus rendah, dan upaya pemerintah untuk mengurangi angka kelahiran dan jumlah penduduk tidak akan berjalan efektif.

Tujuan dari BKKBN untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera dan keluarga berkualitas belum sepenuhnya tercapai, alhasil masalah sosial dan masalah kependudukan masih terjadi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahannya adalah masih banyak pasangan usia subur (PUS) yang tidak berminat dan belum ikut serta, bahkan menggunakan alat kontrasepsi MKJP, karena PUS telah mengkonstruksi mengenai penggunaan alat kontrasepsi terutama alat kontrasepsi MKJP. Peneliti mengambil fokus penelitian "Konstruksi Pasangan Usia Subur (PUS) Mengenai Penggunaan Alat Kontrasepsi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Desa Bumiratu, Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara". Pada umumnya penelitian sejenis sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2019) tentang konstruksi masyarakat miskin terhadap program kampung KB. Penelitian tersebut mengkaji pemahaman masyarakat dan konstruksi mengenai kampung KB. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardila & Sadewo, 2014) yang membahas konstruksi masyarakat Madura tentang pemakaian alat kontrasepsi implant, yang mana penelitian tersebut melihat realitas sosial secara subyektif melalui interaksi dan tindakan mengenai penggunaan alat kontrasepsi implant. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh (Handhani et al., 2018) tentang konstruksi sosial penggunaan alat kontrasepsi pada pekerja perempuan dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Anggarkasih & Legowo, 2015) yang mengkaji tentang konstruksi wanita menikah usia dini tentang penggunaan alat kontrasepsi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih berfokus mengkaji terbentuknya konstruksi, aspek yang melatarbelakangi konstruksi, dan hasil konstruksinya. Perbedaan lainnya terletak pada subjek dan lokasi penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "bagaimana konstruksi pasangan usia subur (PUS) mengenai penggunaan alat kontrasepsi MKJP di desa Bumi Ratu, Kecamatan Sungkai Selatan,

Kabupaten Lampung Utara" dari pertanyaan umum tersebut, peneliti mengklasifikasikan pertanyaan penelitian sebagai pertanyaan khusus, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan alat kontrasepsi MKJP di Desa Bumi Ratu ?
2. Apa yang melatarbelakangi konstruksi PUS mengenai penggunaan alat kontrasepsi MKJP?
3. Bagaimana terbentuknya konstruksi PUS mengenai penggunaan alat kontrasepsi MKJP ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami konstruksi pasangan usia subur (PUS) mengenai penggunaan alat kontrasepsi MKJP di Desa Bumi Ratu, Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami penggunaan alat kontrasepsi MKJP di Desa Bumi Ratu.
2. Untuk memahami aspek yang melatarbelakangi konstruksi PUS mengenai penggunaan alat kontrasepsi MKJP.
3. Untuk memahami terbentuknya konstruksi mengenai penggunaan alat kontrasepsi MKJP.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang sosiologi, terutama pada sosiologi kependudukan, sosiologi keluarga, sosiologi gender, pembangunan sosial, dan masalah sosial.
2. Dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang konstruksi penggunaan alat kontrasepsi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat menjadi informasi tambahan masyarakat akan pentingnya program KB dalam pengendalian jumlah penduduk dan menjadi

informasi bagi PUS yang ingin menggunakan alat kontrasepsi MKJP.

2. Menjadi bahan acuan dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait khususnya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam perbaikan implementasi program KB dan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan untuk mengatasi masalah kependudukan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Creswell, J.W. 2017. *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM PRESS.

Moleong, John Lexy. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Parera, Frans M. 2018. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Kesebelas. Jakarta: LP3ES.

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Robertson, Ian. 1988. *Sociology*. Third Edition. New York: R.R. Donnelley & Sons Company.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.

Jurnal :

Anggarkasih, Dinnar Cahya, and Maritus Legowo. 2015. "Konstruksi Wanita Menikah Di Usia Dini Tentang Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Desa Kendalsari Kecamatan Sumobitokabupaten Jombang." *Paradigma* 03(01): 1–8.

Ardila, Erlinda Noviantika, and Fransiscus Xaverius Sri Sadewo. 2014. "Konstruksi Masyarakat Madura Tentang Pemakaian Alat Kontrasepsi Implan Di Kabupaten Pamekasan." *Paradigma* 2(3).

Awwaluddin, Moh Alfin Mahbi, and Fransiscus Xaverius Sri Sadewo. 2015. "Konstruksi Masyarakat Mengenai Pemberdayaan Berbasis Kampung KB Sebagai Strategi Meningkatkan Akseptor KB Di Wilayah Gresik." *Paradigma* 2(3).

Dalem, Dewa Nyoman. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bias Gender Penggunaan Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Dawan Kaler, Kecamatan Dawan Klungkung." *PIRAMIDA Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* VIII(2): 93–102.

Handhani, Marina Tri, Ahmad Zuber, and Argyo Demartoto. 2018. "Konstruksi Sosial Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pekerja Perempuan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga." *URECOL University Research Colloquim*: 297–303.

Hutaminingsih, Ika. 2015. "Persepsi Perempuan Terhadap Alat Kontrasepsi (Studi Fenomenologi Pada Akseptor Perempuan Atas Tubuh Yang Dipasang Alat Kontrasepsi Di Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang)." *Jurnal Mahasiswa Sosiologi*.

Manuaba, I.B Putera. 2008. "Memahami Teori Konstruksi Sosial." *Journal Unair* 21(3): 221–30.

Ngangi, Charles R. 2011. "Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial." *ASE* 7(2): 1–4.

Pertiwi, Fenti Dewi. 2013. "Hubungan Persepsi Suami Mengenai Kesetaraan Gender Dalam KB Dengan Partisipasinya Pada Program KB Di Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor." *Jurnal Fakultas Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor* 1(1): 11–25.

Putriandani, Anggy Dwi. 2015. "Persepsi Akseptor KB MOP Dalam Penerapan Program KB Di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 3(3).

Rukmawati, Ria Deni, and Iskandar Dzulkarnain. 2015. "Konstruksi Kecantikan Di Kalangan Wanita Karier Di Kecamatan Lamongan,Kabupaten Lamongan." *Dimensi Journal Of Sociology* 8(1).

Sulaiman, Aimie. 2016. "Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger." *Universitas Bangka Belitung* VI(1): 15–22.

Susanti, Diyah Aprilia. 2019. "Konstruksi Masyarakat Miskin Terhadap Program Kampung KB (Studi Di Desa Nogosari, Mokokerto)." *Journal Unair* 8(1).

Syah, Kriswan, and Surdin. 2017. "Persepsi Tentang Program Keluarga Berencana Dalam Pengendalian Kependudukan Pada Ibu Pasangan Usia Subur Di Kelurahan Besulutu Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe." *Jurnal Pendidikan Geografi* 1(1): 1–17.

Internet :

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. 2015. "Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen) 2018-2020." *lampung.bps.go.id*. https://lampung.bps.go.id/indicator/12/569/1/laju-pertumbuhan-penduduk.html.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. 2021. "Peserta KB Aktif 2016-2018."*lampung.bps.go.id*. https://lampung.bps.go.id/indicator/30/473/1/peserta-kb-aktif.html(January 26, 2021).

Badan Pusat Statistik Indonesia. 2013. “Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035.” *bps.go.id* 90. https://bps.go.id.

BKKBN. 2017. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga.” *Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia*. http://jdih.bkkbn.go.id/produk/detail/?id=36 (July 20, 2020).

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2019. “Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2015-2019.” *kemkes.go.id*. https://dinkes.lampungprov.go.id/wp-content/uploads/2016/07/1.RENSTRA-DINAS-KESEHATAN-PROVINSI-LAMPUNG-2015-2016.pdf (January 26, 2021).

Dynamics, United Nations Departement of Econimic and Social Affairs Population. 2019. “2021 World Population by Country.” *World Population Review*. https://worldpopulationreview.com/ (June 29, 2020).

Gischa, Serafica. 2020. “Jumlah Penduduk Indonesia 2020.” *Kompas.com*. https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/08/060000069/jumlah-penduduk-indonesia-2020?page=all (July 2, 2020).

Kusnandar, Budy Viva. 2020. “Proyeksi Jumlah Penduduk 2020 Menurut Provinsi (SUPAS 2015).” *databoks*. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/02/inilah-proyeksi-jumlah-penduduk-indonesia-2020 (July 4, 2020).

Mardiya. 2019. “Perlunya Analisis Masalah Kependudukan.” *Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana*. https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/908/perlunya-analisis-masalah-kependudukan (January 19, 2021).

Netral, Agus. 2019. “Melihat TFR Indonesia Dalam Konteks Global.” *ntb.bkkbn.go.id*. http://ntb.bkkbn.go.id/?p=1512#:~:text=Selanjutnya rangking Indonesia dalam hal,Indonesia berada di posisi tengah.&text=Periode 2045-2050 TFR Indonesia,penduduk menurun menjadi 321 juta. (July 2, 2020).

Suparyanto. 2012. “Konsep Pasangan Usia Subur (PUS) Dan Keluarga Berencana (KB).” *dr-suparyanto.blogspot.com*. http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/02/konsep-pus-dan-kb.html (October 7, 2020).

Welianto, Ari. 2020. “Permasalahan Kependudukan Di Indonesia.” *Kompas.com*. https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/08/174500069/permasalahan-kependudukan-di-indonesia?page=all (July 8, 2020).

Sumber lainnya :

Amaliasari, Fitri. 2019. "Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Alat Kontrasepsi IUD." Universitas Muhammadiyah Malang.

Andriani, Eva. 2019. "Konstruksi Sosial Tentang Lesbianisme (Studi Pada 'Belokers Jember')." Universitas Jember.

BPS Kabupaten Lampung Utara. 2020. *Kecamatan Sungkai Selatan Dalam Angka 2020*. Lampung Utara: BPS Kabupaten Lampung Utara.

BPS Kabupaten Lampung Utara. 2021. *Kabupaten Lampung Utara Dalam Angka 2021*. Lampung Utara: BPS Kabupaten Lampung Utara.

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Utara. 2019. *Peserta KB Aktif Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019*. Lampung Utara.

Disdalduk dan KB Kecamatan Sungkai Selatan. 2019. *Capaian Program KKBPK Tahun 2019 Di Desa/Kelurahan Kecamatan Sungkai Selatan*.

Fitria, Devi Irene. 2010. "Partisipasi Laki-Laki Dalam Program KB (Studi Analisis Gender Tentang Partisipasi Laki-Laki Dalam Program KB Di Kelurahan Serengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta)." Universitas Sebelas Maret.

Lestari, Puji Eni. 2019. "Pengetahuan Dan Partisipasi Pasangan Usia Subur Yang Menikah Dini Terhadap Program Keluarga Berencana Di Desa Maitan Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati." Universitas Negeri Semarang.

Marpaung, Linda Friskawati BR. 2015. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Untuk Ber-KB Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kelurahan Harjosari 1 Kecamatan Medan Amplas Tahun 2014." Universitas Sumatera Utara.

Muthiah, Siti, and Yoskar Kadarisma. 2014. "Respon Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Program Keluarga Berencana (KB) Di Desa Tanjung Belit Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis." *Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*: 1–15.

Purnama, Widya. 2018. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Pemilihan Kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang." Universitas Negeri Semarang.

Rachmawati, Devina. 2017. "Konstruksi Suami Akseptor Atas Program Keluarga Berencana Vasektomi (Studi Di Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi)." Universitas Muhammadiyah Malang.

Rahma, Merita. 2016. "Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Melalui Pelaksanaan Program Kb Dinamis/Tim Kb Keliling." Universitas Lampung.

Rinaldi, Reno. 2017. "Hubungan Persepsi Kesetaraan Gender Dan Persepsi

Resiko Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Vasektomi (Studi Kasus Di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah).” Universitas Lampung.

Rochmatillah, Hesea R. 2017. “Partisipasi Pria Pasangan Usia Subur Dalam Program Keluarga Berencana Berdasarkan Trasncultural Nursing Di Kecamatan Kenjeran Surabaya.” Universitas Airlangga.

Sari, Renci Nanda, Emmy Solina, and Sri Wahyuni. 2014. “Persepsi Laki-Laki Terhadap Keluarga Berencana (KB) Di Kelurahan Sungai Enam Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan.” *Repository Universitas Maritim Raja Ali Haji*: 1–14.

Shodiq, Munawar. 2016. “Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kesertaan KB Melalui Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).” *Prosiding Pertemuan Ilmiah Ikatan Widyaiswara Indonesia* (November).

Wardani, Kusuma Fitria. 2010. “Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Program Keluarga Berencana Di Desa Sidoharjo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten Tahun 2010.” Universitas Sebelas Maret.